

Polres Kulonprogo Gelar Halal Bihalal



KR-Istimewa

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu bersalam-salaman dengan personel Polres Kulonprogo.

WATES (KR) - Polres Kulonprogo menggelar kegiatan halalbihalal atau silaturahmi Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu dengan seluruh Pejabat Utama (PJU) dan personel Polres Kulonprogo di halaman Polres setempat, Rabu (9/4). Kegiatan berlangsung setelah apel pagi gabungan.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu berterima kasih

kepada seluruh personel yang telah memberikan pelayanan optimal selama pelaksanaan Operasi Ketupat Progo 2025 dan mengapresiasi kerja keras serta dedikasi semua pihak yang turut serta dalam menjaga kelancaran, keamanan dan kesehatan selama operasi berlangsung.

"Terima kasih atas kerja kerasnya selama Operasi Ketupat Progo. Giat operasi

berjalan lancar, aman dan kita semua dalam keadaan sehat. Semoga setelah lebaran ini, kita semakin diberikan kekuatan untuk membawa perubahan yang lebih baik lagi," kata Kapolres Kulonprogo

Kapolres mengatakan, kegiatan Halal Bihalal ini menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi di lingkungan Polres Kulonprogo pasca lebaran dan sebagai wujud nyata dari semangat toleransi, saling menghargai dan menjalin silaturahmi antar anggota Polres Kulonprogo serta sebagai sarana untuk saling memberi maaf.

"Kegiatan ini juga menunjukkan komitmen Polres Kulonprogo untuk menjaga kekompakan dan keharmonisan di lingkungan internal demi menciptakan suasana kerja yang kondusif dan lebih baik," kata Kapolres. (Dan)-f

MUSIM MUJIK DAN BALIK LEBARAN 2025

Turun Drastis, Penumpang di Terminal Wates

WATES (KR) - Kepala Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Agnes Dhiany Indria Sari mengatakan, arus penumpang pada musim mudik dan balik Lebaran 2025 mengalami penurunan cukup drastis dibanding momentum yang sama tahun lalu.

"Kalau dikalkulasi, penurunannya hampir 50 persen," katanya, Rabu (9/4).

Terminal Bus Wates di Kulon Progo turut mencatatkan adanya fenomena penurunan aktivitas saat mudik Lebaran di 2025 ini. Terminal tipe B ini dikelola langsung oleh Dinas Perhubungan (Dishub) DIY.

Penurunan jumlah penumpang di terminal tipe B yang dikelola Dishub DIY tersebut terjadi baik saat arus mudik maupun arus balik Lebaran. Sehingga kondisinya nampak lengang dan tidak ramai baik penumpang maupun pengantar.

Agnes menegaskan arus penumpang pada Lebaran 2025 termasuk yang paling rendah. Saat arus mudik Lebaran, biasanya ada 500 sampai 800 penumpang lewat Terminal Bus Wates per harinya. "Tapi pada arus balik Lebaran 2025 hanya ada sekitar 200 sampai 300 penumpang saja perhari," ungkapnya.

Pihaknya memprediksi penurunan arus penumpang dipicu kondisi ekonomi yang sedang lesu. Kondisi tersebut berdampak pada semua sektor selama libur Lebaran 2025.

Agnes mengatakan masalah tersebut tidak bisa diprediksi saat libur Lebaran

kemarin. Kendati demikian Terminal Bus Wates tetap dalam kesiapan selama masa arus mudik dan balik Lebaran 2025. "Terutama dari sisi kelayakan sarana dan prasarana di terminal," ujarnya.

Selama mudik Lebaran 2025 dari 24 Maret - 7 April 2025, Terminal Bus Wates dilewati 514 unit bus jenis Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Ada pun total penumpang yang datang maupun berangkat mencapai 10.377 orang.

Dari sisi kunjungan hotel dan restoran juga dirasakan lesu pada musim libur Lebaran 2025. Nilai okupansinya memang cukup tinggi yaitu sampai 90 persen. "Tapi jika dibanding tahun sebelumnya ada penurunan sekitar lima persen untuk okupansi hotel dan 10 persen untuk kunjungan ke restoran," ungkap Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kulon Progo, Sumantoyo. (Rul)-f

LUMBUNG MATARAMAN DEWI SRI DIRESMIKAN

Upaya Tingkatkan Kesra Lewat Ketahanan Pangan

GIRIMULYO (KR) - saat meresmikan Lumbung Mataraman di Kabupaten Kulonprogo, sebagaimana tujuan fasilitas tersebut dibangun oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY yakni sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat (kesra) melalui ketahanan pangan.

Sejak 2017 sampai 2024 sebanyak 32 Kelompok Wanita Tani (KWT) mendapat bantuan kegiatan Lumbung Mataraman. "Kita harus berterimakasih pada Pemda DIY, sudah memperhatikan petani dengan baik. Lumbung Mataraman menjadi refleksi filosofi leluhur, yakni *nandur apa sikh di pangan, lan manggan apa sikh di tandur*," kata Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo, Ambar Purwoko

saat meresmikan Lumbung Mataraman Dewi Sri di Kalurahan Purwosari, Kapanewon Girimulyo, Kulonprogo, Rabu (9/4). Peresmian diwarnai doa bersama dan *wiwitan* panen padi.

Sementara itu Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho, menjelaskan, semua tempat yang akan menjadi Lumbung Mataraman sudah dievaluasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Kalau dinilai layak, maka akan diberikan anggaran sebesar Rp 750 juta.

"Model pertama ini tidak semua berjalan baik, sehingga diharapkan beberapa Lumbung Mataraman di Kulonprogo bisa dicermati. Banyak yang tidak konsentrasi di satu tempat sehingga hasilnya kurang maksimal,"



KR-Asrul Sani

Wabup Ambar Purwoko (kiri) dan Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho mengikuti upacara adat wiwitan saat peresmian Lumbung Mataraman di Girimulyo.

terang Aris.

Sementara itu model kedua, rintisan Lumbung Mataraman, dibawah binaan Dinas Pertanian dan Tata Ruang. "Jadi ada BKK pertanian dengan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan pertanian, peternakan,

perkebunan atau lainnya. Kurang lebih ada 38 kalurahan yang mendapat alokasi model kedua. Model ketiga dengan model hasil berkelanjutan, sayangnya model ketiga ini belum banyak mendapat respon dengan hasil berkelanjutan," jelasnya. (Rul)-f

Pemotor Tewas Tertabrak Mobil



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang mengakibatkan seorang pengendara sepeda motor tewas terjadi di jalan raya Wates-Yoga Km 9 Pedukuhan Wora Wari, Kalurahan Sukoreno, Kapanewon Sentolo pada Selasa (8/4) petang. Korban meninggal akibat tertabrak mobil.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya kejadian lakalantas di Sukoreno, Sentolo sekitar pukul 18.30. Bermula saat sepeda motor Yamaha Jupiter MX Nopol AB 5319 RL dikendarai DRM (29) laki-laki warga Kapanewon Sentolo melaju dari arah selatan ke utara. Sampai di TKP, sepeda

motor tersebut menghindari kendaraan lain yang berhenti di tepi jalan sebelah kiri hingga kendaraan terjatuh dan mengakibatkan pengendara sepeda motor Yamaha terpelantak ke kanan melebihi marka tengah atau as jalan. Saat bersamaan dari arah berlawanan melaju mobil Mitsubishi X-pander Nopol AB 1817 CP dikemudikan FAP (28) laki-laki warga Kapanewon Temon.

"Karena jarak sudah dekat terjadi kecelakaan. Mobil kemudian berhenti. Pengemudi karena takut atau panik meninggalkan TKP dan melapor ke Polres Kulonprogo. Kejadian ini mengakibatkan pemotor mengalami luka berat dan meninggal di TKP," jelasnya. (Dan)-f

HUT KE-17 BAWASLU

Pencegahan dan Penindakan Praktik Politik Uang

WATES (KR) - Salah satu strategi pengawasan yang perlu dipertajam adalah terkait dengan pencegahan dan penindakan praktik politik uang. Sebab selama ini Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) terkesan tumpul jika berhadapan dengan kasus politik uang.

Sementara untuk penguatan kelembagaan dan jaringan, perlu lebih luas dan intens lagi menggandeng stakeholder dalam rangka memperkuat pengawasan partisipatif di Kulonprogo.

"Setidaknya melalui dua hal tersebut yang akan mengisi hari-hari kita ke depan dalam membersamai usia 17 tahun Bawaslu. Semoga kita bisa menjadi bagian yang secara konsisten mengawal demokrasi di negeri ini. Bersama Rakyat, Awasi Pemilu. Bersama Bawaslu, Tegakkan Keadilan Pemilu," tegas Ketua Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSi saat sebagai Pembina Apel dalam Apel HUT ke-17 Bawaslu, di halaman kantor, Rabu (9/4).

Dalam konteks Bawaslu, lanjut Marwanto, sebagai lembaga pengawas pemilu di Indonesia, di usia yang masih



KR-Widiastuti

Marwanto saat Apel HUT ke-17 Bawaslu.

belum sepenuhnya stabil, harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pengawas yang efektif, yang kinerjanya dapat berdampak dalam mewujudkan pemilu yang luber jurdil. "Jika kita mampu secara nyata dan konsisten menjaga pemilu luber jurdil, di situlah Bawaslu telah menjadi bagian yang penting untuk mengawal jalannya demokrasi di negeri ini," tandasnya.

Peringatan HUT ke-17 Bawaslu tahun ini juga bersamaan dengan tidak adanya tahapan pemilu maupun pilkada. Namun di masa non-tahapan ini, bukan berarti kita tidak bekerja.

Menurut International IDEA, siklus pemilu dibagi tiga: pre-electoral, electoral dan post-electoral. Ada tiga kegiatan di post-electoral, yakni: review (audit, evaluasi), reform (riset, usulan perubahan regulasi), strategy (penyusunan strategi, penguatan kelembagaan dan jaringan).

"Mengacu konsep International IDEA tersebut, ada banyak yang bisa dikerjakan oleh Bawaslu di masa post-electoral saat ini," ujar Marwanto sembari menambahkan dalam memperingati HUT, akan diadakan lomba cerdas cermat pemilu untuk internal karyawan Bawaslu Kulonprogo. (Wid)-f



KR-Asrul Sani

PELESTARIAN DAN UNGKAPAN RASA SYUKUR: Merti Kalurahan sudah menjadi tradisi untuk melestarikan budaya sekaligus sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas hasil bumi yang melimpah. Nampak warga sedang melakukan kirab gunung hasil bumi dalam prosesi Merti Kalurahan Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulonprogo. Setelah sampai di lokasi acara Alun-alun Bendungan, warga berdoa kemudian rebutan gunung.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.